

UPAYA PENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL)

Anisa Pramudita¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Siliwangi

anisapramudita01@gmail.com

Abstract

This study addresses the low early reading skills among first-grade elementary students, which are often caused by monotonous teaching methods and the lack of engaging learning media. The aim of this research is to evaluate the impact of the Project-Based Learning (PjBL) model on improving reading abilities at SDN Karang Mekar Mandiri 1. A quantitative approach was applied involving 32 students, with data collected through pre-tests, post-tests, evaluation sheets, and closed-ended questionnaires. The results showed an increase in the average score from 67.65 to 80.25, with 84.53% of students showing improvements in reading skills and learning motivation. The PjBL model proved to be an effective and innovative approach for enhancing early reading abilities and fostering active student participation in the learning process.

Keywords: *Project Based Learning, beginning reading skills, elementary school students.*

Abstrak

Penelitian ini membahas rendahnya kemampuan membaca awal pada siswa kelas 1 SD yang disebabkan oleh metode pengajaran yang cenderung monoton dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan membaca di SDN Karang Mekar Mandiri 1. Menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap 32 peserta didik, data dikumpulkan melalui pre-test, post-test, lembar evaluasi, dan angket tertutup. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 67,65 menjadi 80,25, serta 84,53% siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca serta motivasi belajar mereka. Model PjBL terbukti sebagai pendekatan yang efektif dan inovatif untuk mengembangkan keterampilan membaca permulaan dan meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Kata kunci: Project Based Learning, kemampuan membaca permulaan, siswa sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah upaya untuk mengubah kehidupan menjadi yang lebih baik dan terarah. Lembaga dapat mendirikan dan mengelola sekolah sebagai wadah untuk melaksanakan program yang lebih berkualitas. Sekolah ini merupakan tempat proses pembelajaran secara formal dan tatap muka. Tujuan ini memiliki peranan penting dalam menentukan perkembangan siswa. Pendidikan memiliki tujuan untuk siswa dalam mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran.

Kemampuan membaca pada tahap awal merupakan dasar yang krusial bagi keberhasilan akademik siswa di jenjang pendidikan dasar. Untuk mencapai hasil belajar yang

maksimal, pendidik perlu mengevaluasi kembali aktivitas pembelajaran yang diterapkan, serta menyesuaikannya dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, peran guru sangat penting sebagai penilai, pembimbing, dan pusat informasi dalam kegiatan belajar (Rozhana et al., 2023). Kesuksesan seorang pendidik dalam mengajar dapat dilihat dari kemampuannya dalam merancang strategi pembelajaran, membangun interaksi yang efektif dengan siswa, serta memahami dan mengevaluasi perilaku siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

Berdasarkan hasil di lapangan menunjukkan bahwa terdapat banyak siswa kelas 1 yang belum memiliki kemampuan membaca permulaan yang memadai. Hal ini menyebabkan berbagai faktor, antara lain metode pembelajaran yang kurang variatif, kurangnya media pembelajaran yang menarik, dan kurangnya perhatian terhadap perbedaan individual siswa. sehingga siswa tidak tertarik untuk bisa membaca dengan lancar. Selain itu, pembelajaran membaca permulaan seringkali dianggap membosankan oleh siswa karena hanya berfokus pada latihan membaca dan menghafal huruf. Untuk mengatasi masalah ini, guru dapat menggunakan strategi pengajaran yang lebih inovatif. Pendekatan pengajaran yang inovatif adalah pembelajaran Proyek.

Project Based Learning (PjBL) yaitu pendekatan yang memberikan siswa sebagai pembelajar aktif dan memberi kesempatan siswa belajar melalui pengalaman langsung. Metode ini meningkatkan semangat siswa dalam menyelesaikan proyek yang sesuai dengan kehidupan nyata. Dalam prosesnya, siswa mampu bekerja sama dalam mengembangkan keterampilan seperti membaca, menulis, berpikir kritis, dan kolaborasi tim.

Meskipun PjBL memiliki banyak manfaat, terdapat beberapa batasan dalam penelitian sebelumnya. Sebagian besar penelitian hanya terfokus pada aspek kognitif dan kurang memperhatikan faktor emosional serta sosial siswa dalam proses belajar membaca. Selain itu, penelitian tersebut sering kali tidak melibatkan konteks kelas yang beragam, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan. Oleh sebab itu ini penting untuk mengeksplorasi lebih tentang penerapan PjBL dalam kelas 1, serta dampaknya terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Terdapat beberapa pendekatan yang telah diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca, seperti metode fonik, metode keseluruhan, dan pemanfaatan teknologi. Namun, penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih interaktif dan partisipatif, seperti Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL), menghasilkan hasil yang lebih baik. PjBL mendorong siswa belajar secara kolaboratif dan produktif, yang dapat meningkatkan pemahaman serta daya ingat materi. Penelitian oleh Faridah, Afifah, dan Lailiyah (2022) menunjukkan penggunaan model (PJBL) terbukti berpengaruh terhadap peningkatan literasi numerasi dan digital siswa Madrasah Ibtidaiyah, menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu mendorong keterlibatan dan kreativitas siswa dalam proses belajar. Dengan ini, masih di perlukan penelitian lebih lanjut dalam menggali penerapan PjBL secara efektif dalam pembelajaran membaca awal di kelas 1. Penelitian ini bertujuan untuk

menjawab kekosongan tersebut dengan menitikberatkan pada perancangan dan pelaksanaan proyek yang sesuai serta pengaruhnya terhadap kemampuan membaca siswa.

Penelitian ini memiliki tujuan dalam mengkaji pengaruh model Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan membaca awal siswa kelas 1 di SDN Karang Mekar Mandiri 1. Hasilnya diharapkan mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, serta mendorong inovasi metode mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, menurut Creswell (2013) merupakan cara sistematis dan objektif dalam mengumpulkan serta menganalisis data berupa angka untuk memperoleh informasi yang sah. Fokus utamanya adalah membandingkan efektivitas model (PjBL) terhadap perolehan belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SDN Karang Mekar Mandiri 1 dengan melibatkan 32 siswa kelas 1 sebagai subjek. Data diperoleh melalui observasi proses pembelajaran, tes kemampuan membaca, serta tanggapan siswa terhadap penerapan PjBL. Meskipun tidak menggunakan kelas kontrol, penelitian ini tetap mengandalkan tes awal sebagai tolok ukur untuk menilai dampak penerapan PjBL secara tepat. Model pembelajaran dilakukan pada tahap pelaksanaan pembelajaran agar sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas I, seperti pemberian proyek sederhana berupa *membuat buku cerita mini bergambar* berdasarkan kata-kata sederhana yang telah dipelajari. Aktivitas difokuskan untuk merangsang kesadaran fonemik, pengenalan huruf, dan penggabungan suku kata melalui media visual dan praktik langsung. Metode harus memungkinkan pembaca untuk mereproduksi percobaan. Berikan detail yang cukup agar karya dapat diulang. Referensi metode yang telah diterbitkan harus disertakan, dengan penjelasan hanya pada modifikasi yang relevan. Hindari pengulangan detail yang sudah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diselenggarakan di kelas I SDN Karang Mekar Mandiri 1, yang berada di Jalan Jenderal H. Amir Machmud No. 505, Kelurahan Karangmekar, Kecamatan Cimahi Tengah. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kemampuan membaca awal siswa melalui penerapan model (PjBL). Sebanyak 30 orang mengikuti seluruh proses pembelajaran, sementara 2 siswa berhalangan hadir. Pengumpulan data didapatkan dari pre-test, post-test, lembar observasi, dan angket tertutup. Data dari berbagai instrumen ini digunakan untuk menilai sejauh mana efektivitas penerapan PjBL dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Pre-test dan Post-test

Instrumen pretest dan posttest berupa 10 soal untuk mengukur pemahaman siswa, yang diberikan kepada 30 siswa karena 2 siswa tidak hadir. Fokus penelitian adalah menilai peningkatan kemampuan membaca awal setelah penerapan model PjBL. Data dianalisis berdasarkan rata-rata nilai pre-test dan post-test menunjukkan adanya perbedaan hasil sebelum dan sesudah pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test

Keterangan	Rata-Rata
Pre-test	67,65
Post-test	80,25
Peningkatan	12,60

Hasil tes menunjukkan perbedaan signifikan sebelum penerapan dan sesudah penerapan (PjBL), dengan rata-rata nilai meningkat dari 67,65 menjadi 80,25. Dari sini membuktikan bahwa PjBL berhasil meningkatkan hasil belajar. Sebagian besar siswa yang sebelumnya belum mencapai KKM mengalami peningkatan nilai. Selain itu, PjBL juga mendorong pemahaman materi dan partisipasi aktif siswa selama pembelajaran.

Lembar Evaluasi

Terdapat 10 pertanyaan yang digunakan untuk menilai perbedaan kemampuan membaca awal antara siswa kelas 1 yang menerapkan model PjBL dan yang tidak.

Tabel 2. Hasil lembar evaluasi

Keterangan	Rata-Rata
Soal evaluasi	84,53

Berdasarkan hasil evaluasi, siswa terlibat pembelajaran dengan model (PjBL) menunjukkan kemampuan membaca permulaan yang lebih besar dibandingkan siswa yang tidak menggunakan model tersebut. Dengan capaian sebesar 84,53%, terbukti bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek ini berkontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa kelas 1. Model PjBL turut mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar, sehingga meningkatkan motivasi dan antusiasme mereka dalam memahami materi. Melalui proyek yang dikerjakan, siswa tidak hanya berlatih membaca, tetapi juga mampu menghubungkan isi bacaan dengan aktivitas nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna.

Sebaliknya, siswa yang tidak menggunakan model PJBL menunjukkan kemajuan yang lebih terbatas dalam kemampuan membaca permulaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan tradisional mungkin kurang efektif dalam membangkitkan minat dan keterlibatan

siswa. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang inovatif seperti PJBL untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengajaran membaca di tingkat awal.

Angket Tertutup

Dalam upaya untuk memahami dan mengeksplorasi minat belajar siswa dengan lebih mendalam, saya telah merancang serangkaian 12 pertanyaan yang dirancang khusus untuk diterapkan untuk pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning). Pertanyaan-pertanyaan ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi preferensi dan motivasi siswa, tetapi juga untuk mendorong mereka berpikir kritis dan kreatif tentang pengalaman belajar mereka, sehingga diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih interaktif dan menarik dalam proses pendidikan.

Tabel 3. Hasil Angket Tertutup

Keterangan	Rata-Rata
Respon Siswa	71,84

Hasil tanggapan siswa tentang penerapan model (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas 1 menunjukkan rata-rata nilai sebesar 71,84. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai banyak pemahaman yang baik terhadap materi yang diajarkan dan menunjukkan minat serta motivasi yang tinggi dalam proses belajar membaca. Meskipun demikian, masih ada beberapa siswa yang memerlukan dukungan tambahan agar dapat mencapai tingkat pemahaman yang lebih baik dalam membaca.

KESIMPULAN

Penerapan model Project Based Learning terbukti berhasil dalam peningkatan keterampilan membaca awal siswa kelas 1 di SDN Karang Mekar Mandiri. Data penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa, dari 67,65 pada pre-test menjadi 80,25 pada post-test. Selain peningkatan hasil akademik, siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan PjBL juga memperlihatkan antusiasme, partisipasi aktif, dan minat belajar yang tinggi sepanjang kegiatan berlangsung. Metode ini juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Oleh karena itu, model ini dapat dipertimbangkan sebagai salah satu metode pembelajaran inovatif untuk mendukung peningkatan kemampuan membaca permulaan di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Aflah, A. N., Ananda, R., Surya, Y. F., & Sutiyana, O. S. J. (2023). Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif menggunakan model project based learning pada siswa

- sekolah dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(1), 57-69.
- Putri Setya Ayu Murdiani, P. S. A. M., & Supriyadi, S. (2024). STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DAN KARAKTER GEMAR MEMBACA SISWA DENGAN PEMBELAJARAN PjBL DI SEKOLAH DASAR. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 66-75.
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh model project based learning (pjb) terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327-333.
- Lestari, W. D., Yuniawatika, Y., & Rahmawati, H. (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Literasi Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Language Literature and Arts*, 4(11), 1103-1109. Hartati, S. (2021). *Senangnya Belajar Membaca Permulaan dengan Make a Match*. UnisriPress.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299.
- Wulanda, U. (2023). *PENGARUH METODE EJA DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 1 DI MI DARUSSALAM KOTA PAGARALAM* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).
- Rafik, M., Febrianti, V. P., Nurhasanah, A., & Muhajir, S. N. (2022). Telaah Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kreativitas Siswa Guna Mendukung Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 5(1), 80-85.
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh model project based learning (pjb) terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327-333.
- Chasanah, F. U., Ibrahim, M., Hidayat, M. T., & Rahayu, D. W. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Media Buku Cerita di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3644-3650.
- Padmadewi, N. N., & Artini, L. P. (2018). *Literasi di sekolah, dari teori ke praktik*. Nilacakra.
- Creswell, John. W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.